

LAMPIRAN A
DESAIN SURVEI

No.	SASARAN	INPUT		ANALISIS	SUMBER	INSTANSI / SUMBER DATA	OUTPUT
		DATA	VARIABEL DATA				
1.	Analisis Perubahan Fungsi Lahan Pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang	Citra Landsat 7	<ul style="list-style-type: none"> • Citra Landsat 7 Tahun 2000 • Citra Landsat 7 Tahun 2002 • Citra Landsat 7 Tahun 2004 • Citra Landsat 7 Tahun 2006 • Citra Landsat 7 Tahun 2008 • Citra Landsat 7 Tahun 2010 • Citra Landsat 7 Tahun 2012 	Analisis Spasial Menggunakan Software ArcGIS dan QGIS	Survei Sekunder	Web United States Geological Survey (https://earthexplorer.usgs.gov)	Perubahan fungsi lahan pertanian tahun 2000 hingga tahun 2020 per 2 tahun
		Citra Landsat 8	<ul style="list-style-type: none"> • Citra Landsat 8 Tahun 2014 • Citra Landsat 8 Tahun 2016 • Citra Landsat 8 Tahun 2018 • Citra Landsat 8 Tahun 2020 				
2.	Analisis Faktor Perubahan Fungsi Lahan Pertanian Di Kecamatan Tenggarong Seberang	Jumlah industri Kecamatan Tenggarong Seberang	Jumlah industri Kecamatan Tenggarong Seberang tahun 2000 hingga tahun 2020	Analisis Regresi Linear Berganda	Survei Sekunder	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kutai Kartanegara	Faktor yang berpengaruh terhadap perubahan fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang
		PDRB Kabupaten Kutai Kartanegara	PDRB Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2000 hingga tahun 2020			Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara	
		Jumlah penduduk Kecamatan Tenggarong Seberang	Jumlah penduduk Kecamatan Tenggarong Seberang tahun 2000 hingga tahun 2020				
		Produktivitas Kawasan Pertanian Kecamatan Tenggarong Seberang	Produktivitas Kawasan Pertanian Kecamatan Tenggarong Seberang tahun 2000 hingga tahun 2002			Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Badan Pusat Statistik	

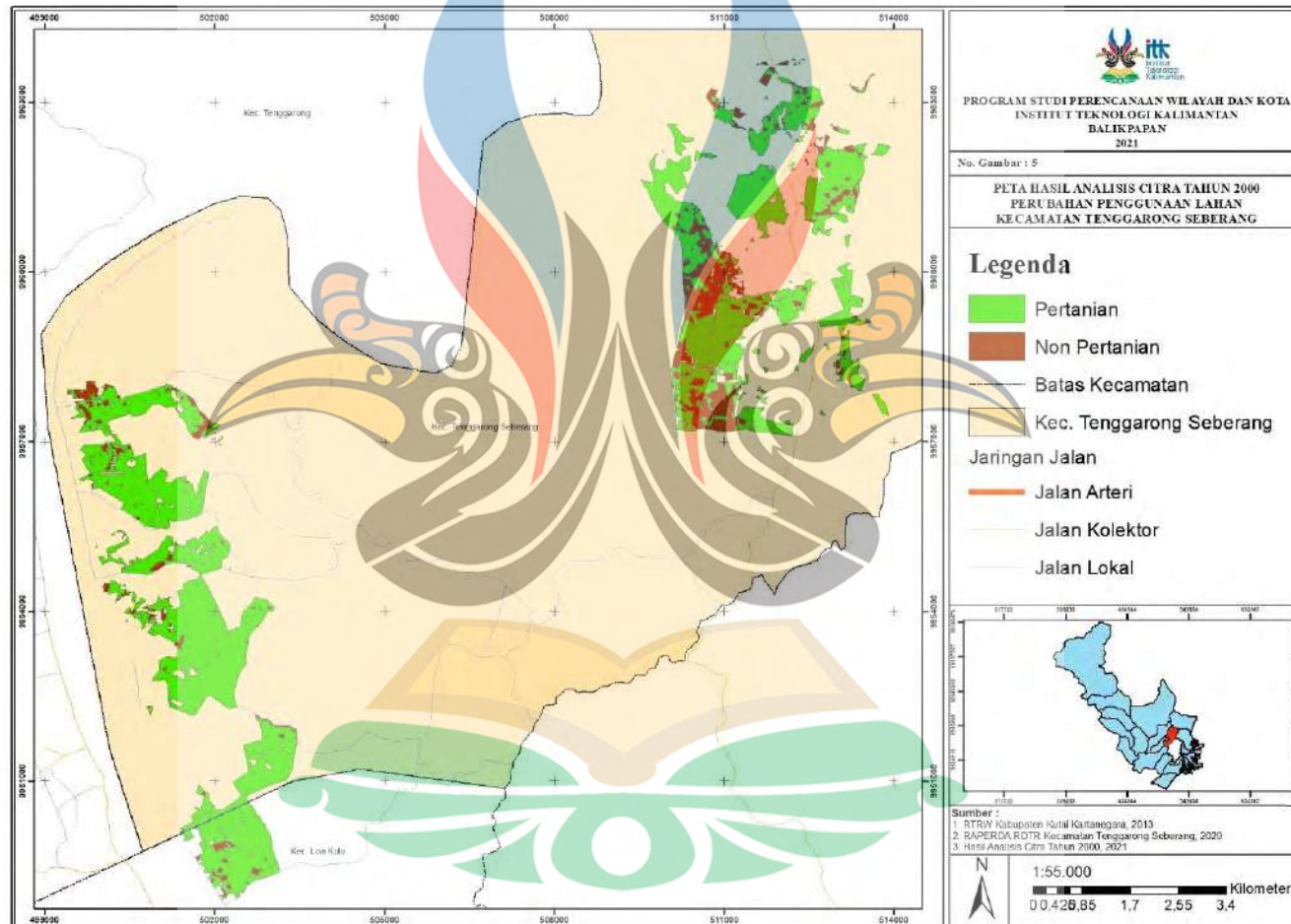
No.	SASARAN	INPUT		ANALISIS	SUMBER	INSTANSI / SUMBER DATA	OUTPUT
		DATA	VARIABEL DATA				
		Perubahan fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian	Perubahan fungsi lahan pertanian tahun 2000 hingga tahun 2020 per 2 tahun		Hasil Analisis Sasaran 1	Kabupaten Kutai Kartanegara Hasil Analisis Sasaran 1	
3.	Analisis Jenis Insentif Dan Disinsentif Pengendalian Perubahan Fungsi Lahan Pertanian Di Kecamatan Tenggarong Seberang	Faktor yang berpengaruh terhadap perubahan fungsi lahan pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang	Faktor yang berpengaruh terhadap perubahan fungsi lahan pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang	Analisis Delphi	Hasil Analisis Sasaran 2	Hasil Analisis Sasaran 2	Jenis insentif dan disinsentif Kawasan Pertanian Kecamatan Tenggarong Seberang
		Jenis Insentif dan Disinsentif Kawasan Pertanian Kecamatan Tenggarong Seberang	Jenis Insentif dan Disinsentif Kawasan Pertanian Kecamatan Tenggarong Seberang		Survei Sekunder dan Survei Primer	Studi literatur dan pustaka, konfirmasi jenis insentif dan disinsentif melalui wawancara delphi	



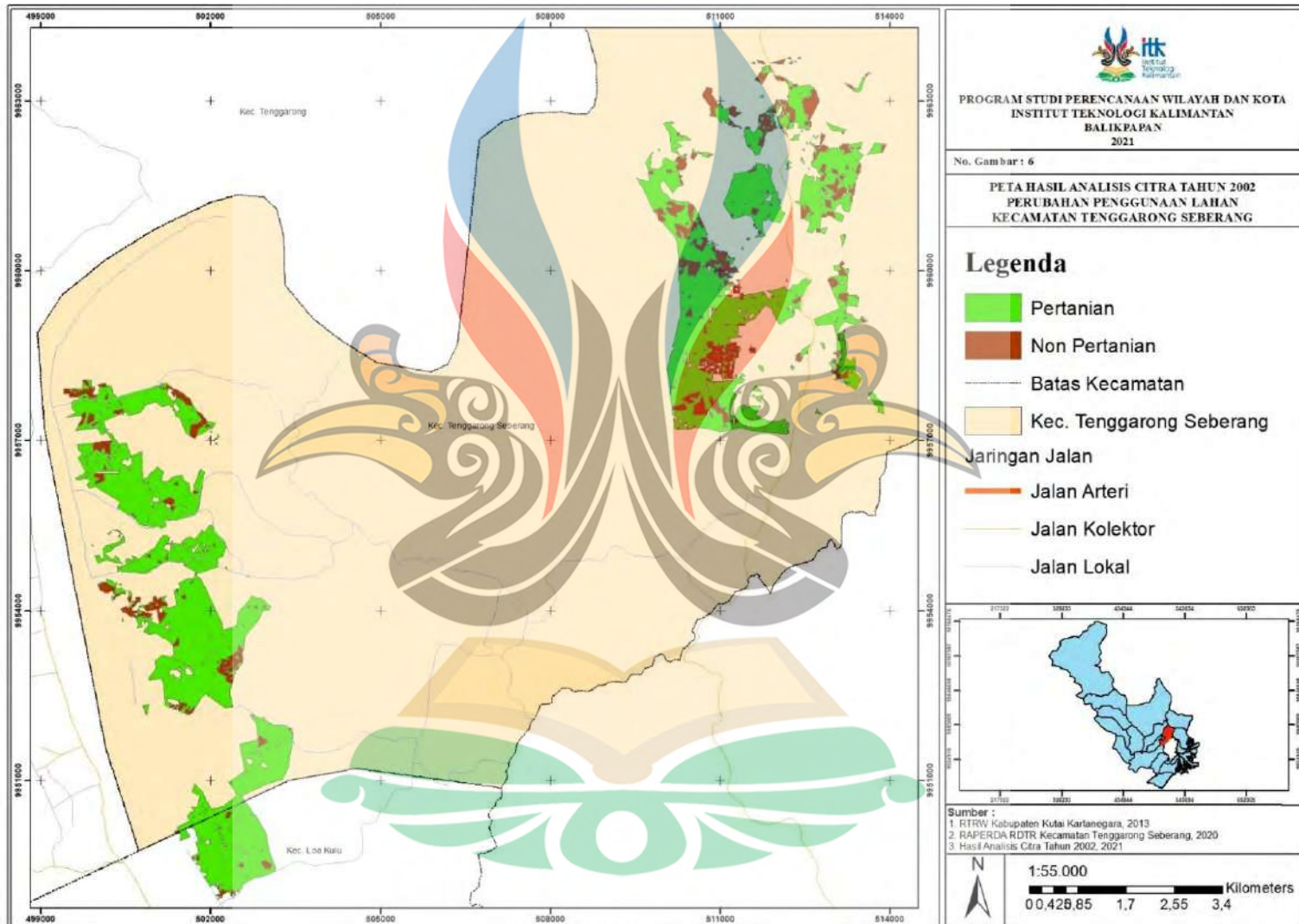
LAMPIRAN B

Hasil Analisis Citra Tahun 2000 hingga Tahun 2020

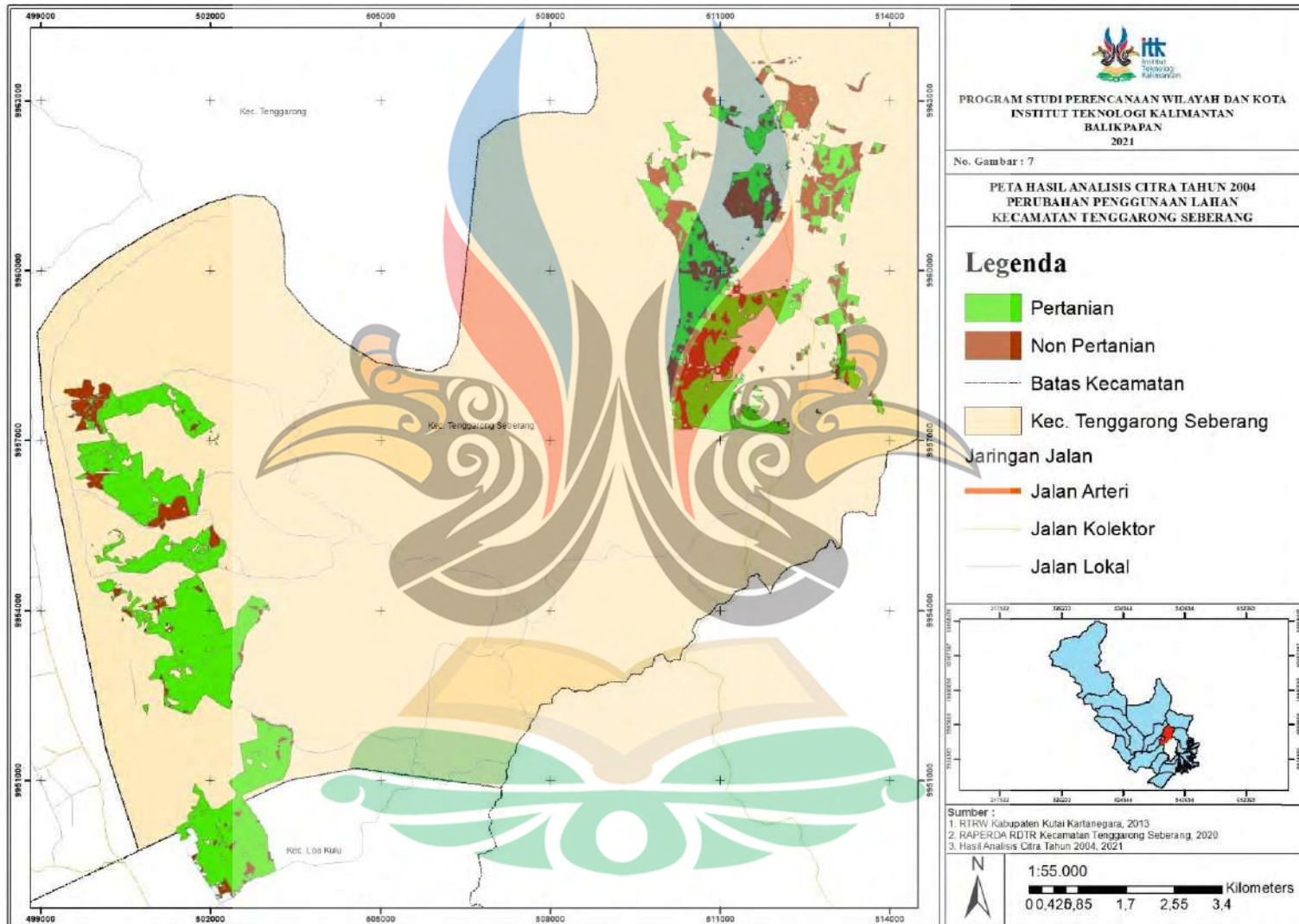
1. Hasil Analisis Citra Tahun 2000



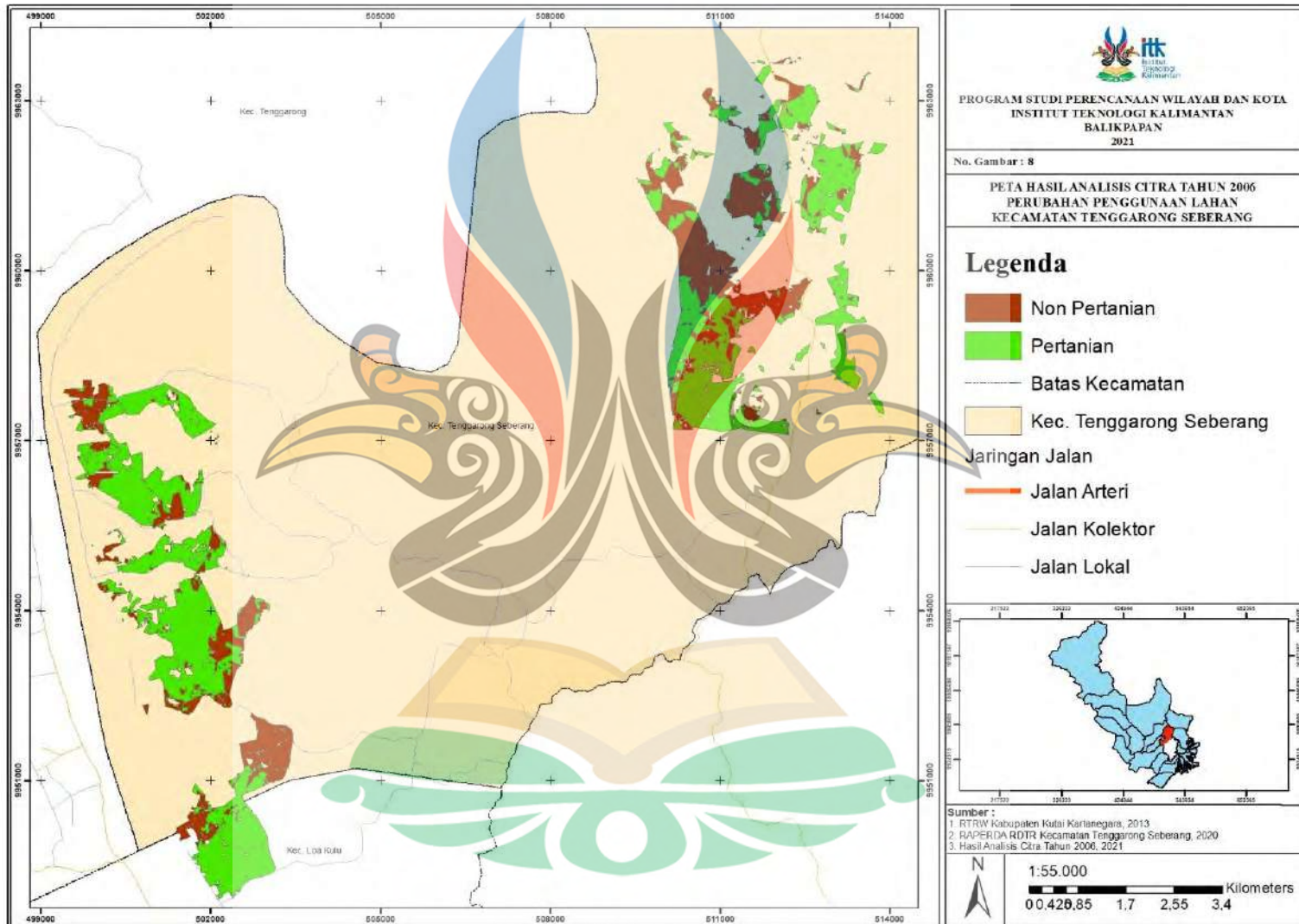
2. Hasil Analisis Citra Tahun 2002



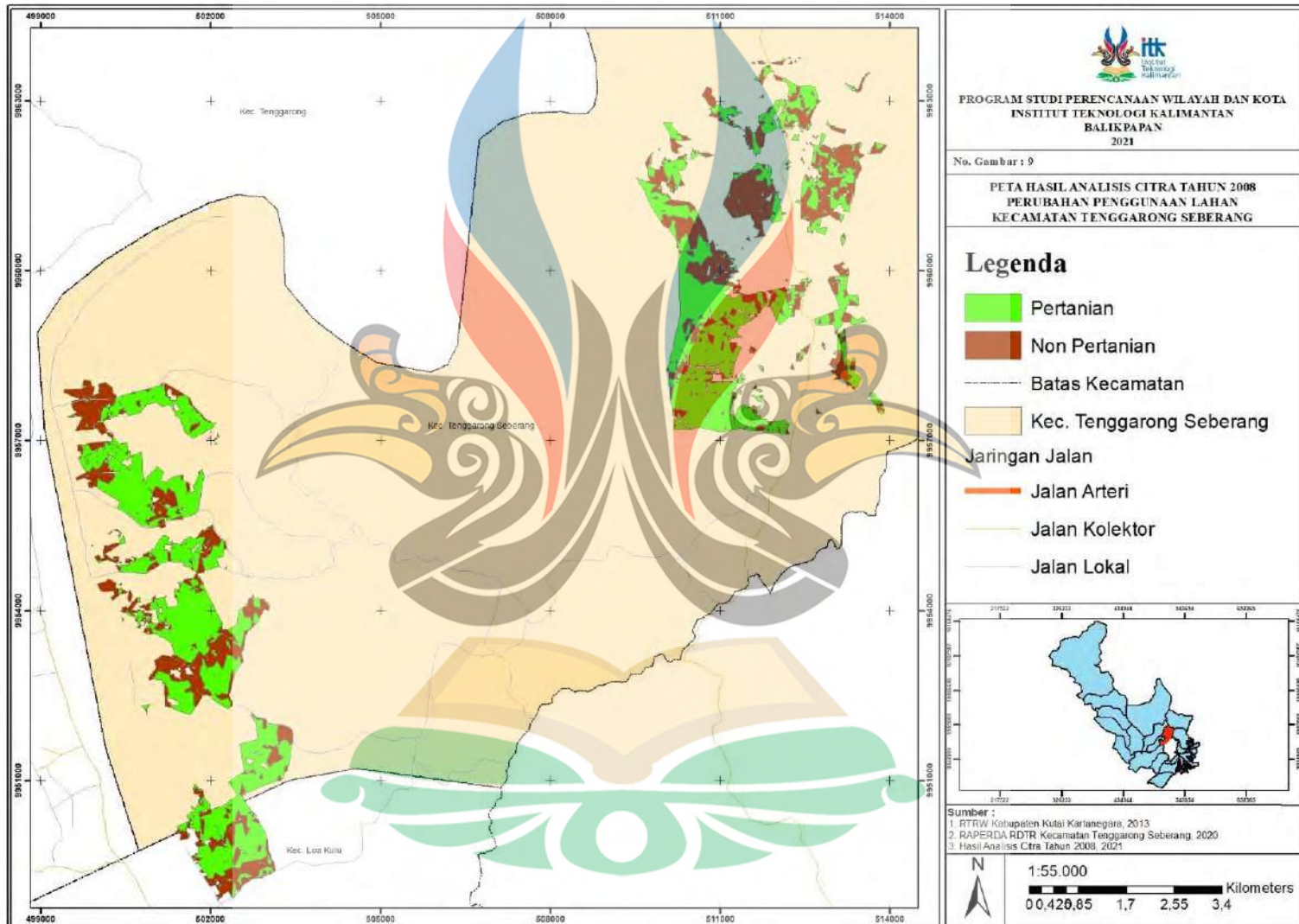
3. Hasil Analisis Citra Tahun 2004



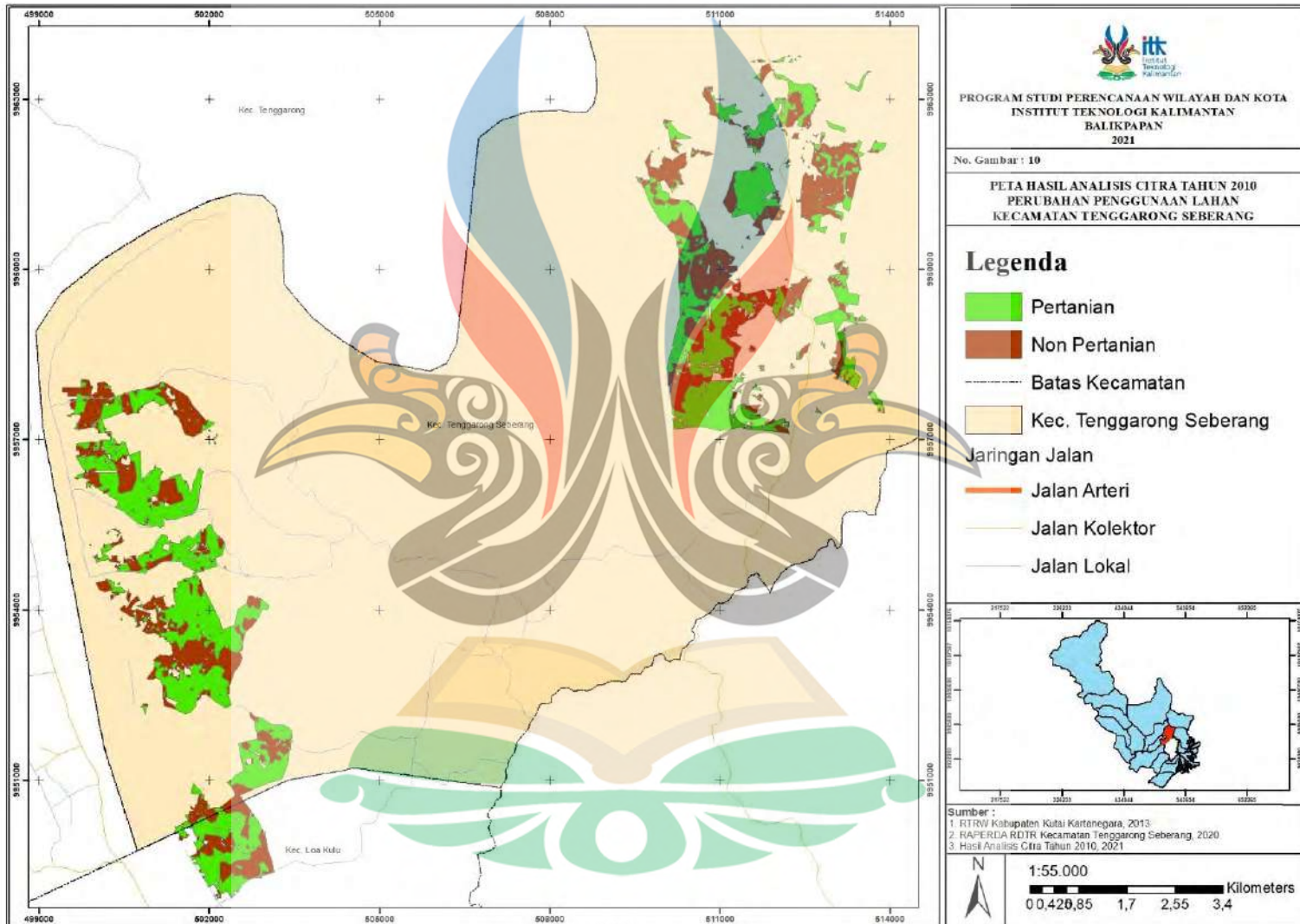
4. Hasil Analisis Citra Tahun 2006



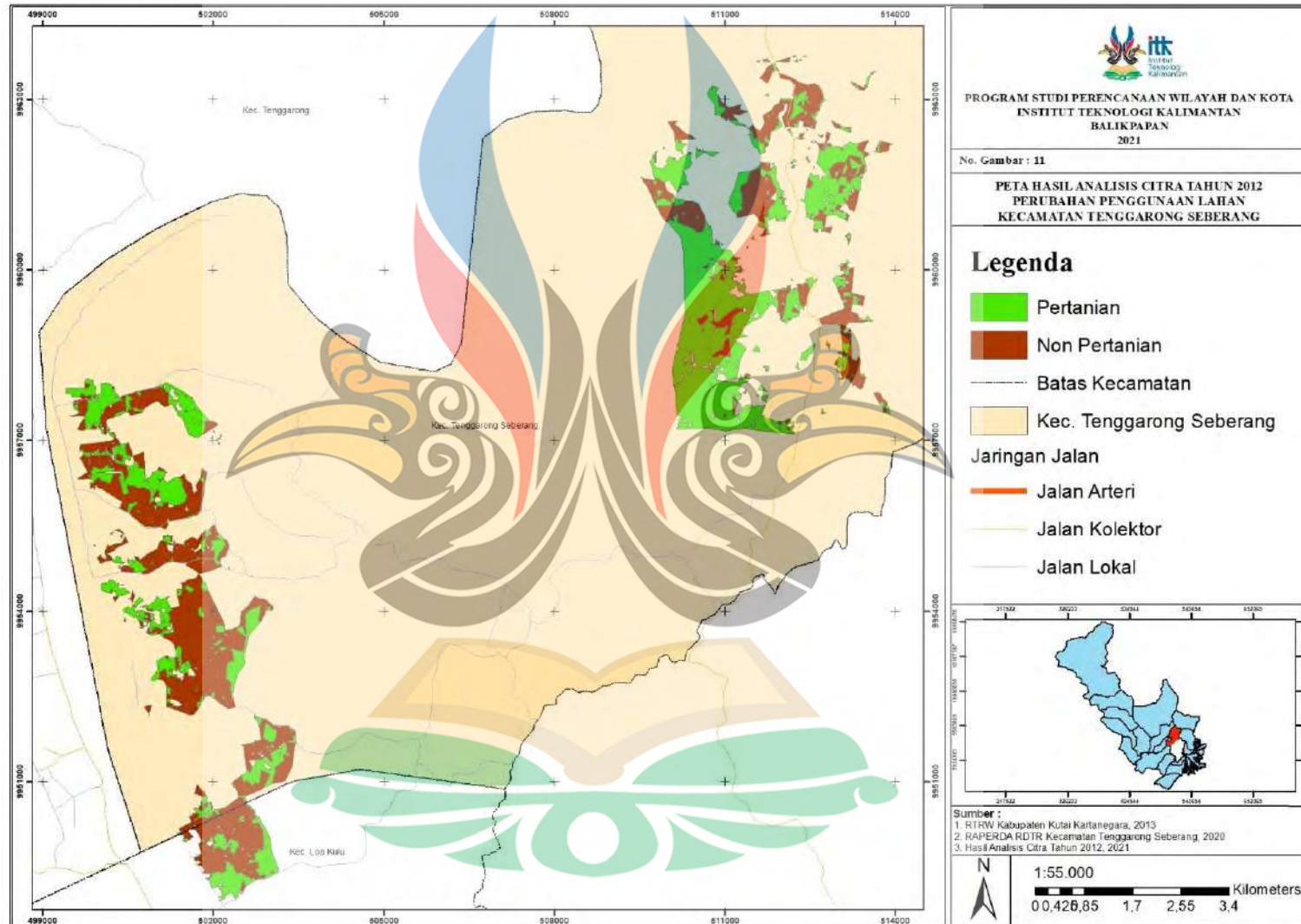
5. Hasil Analisis Citra Tahun 2008



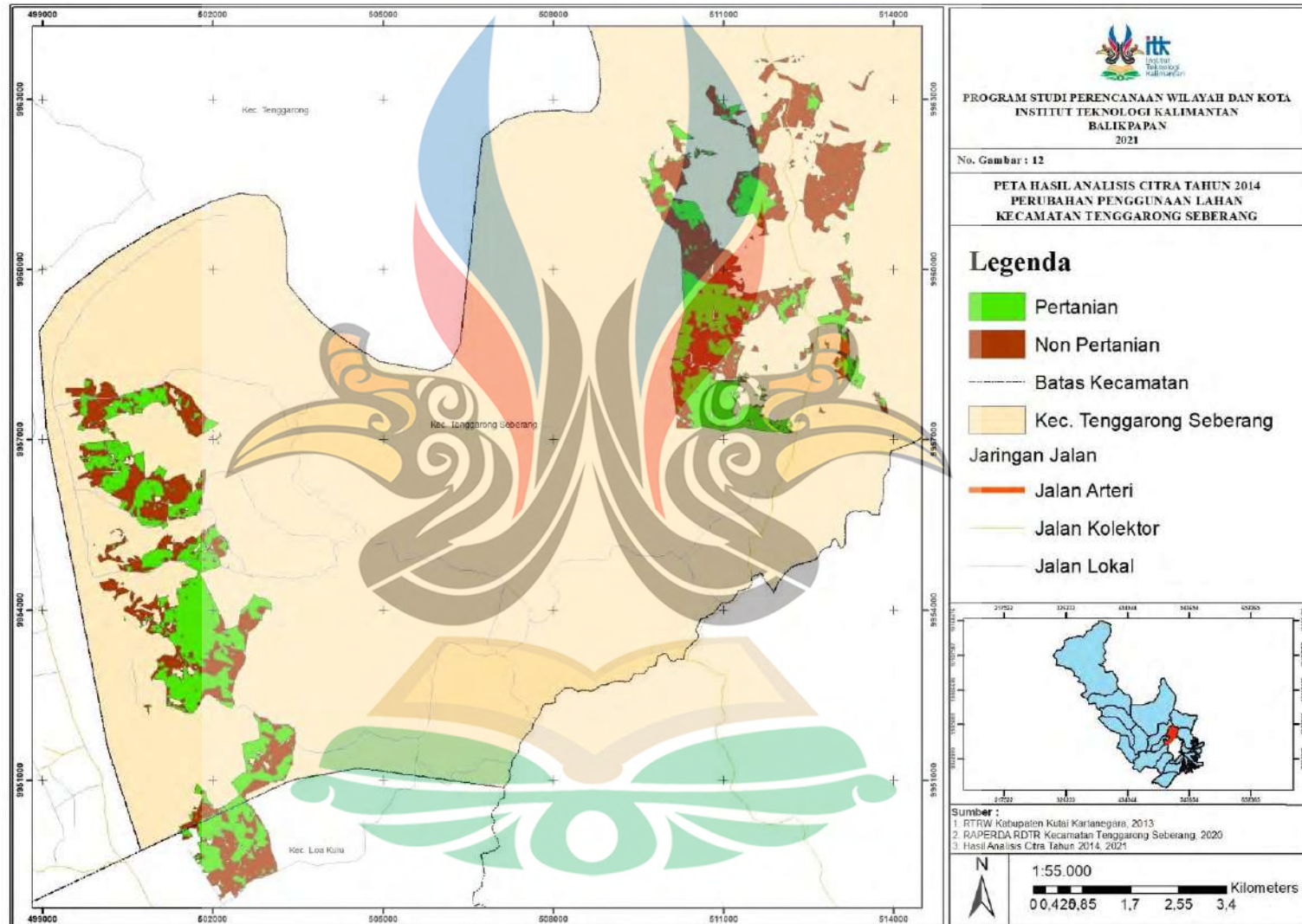
6. Hasil Analisis Citra Tahun 2010



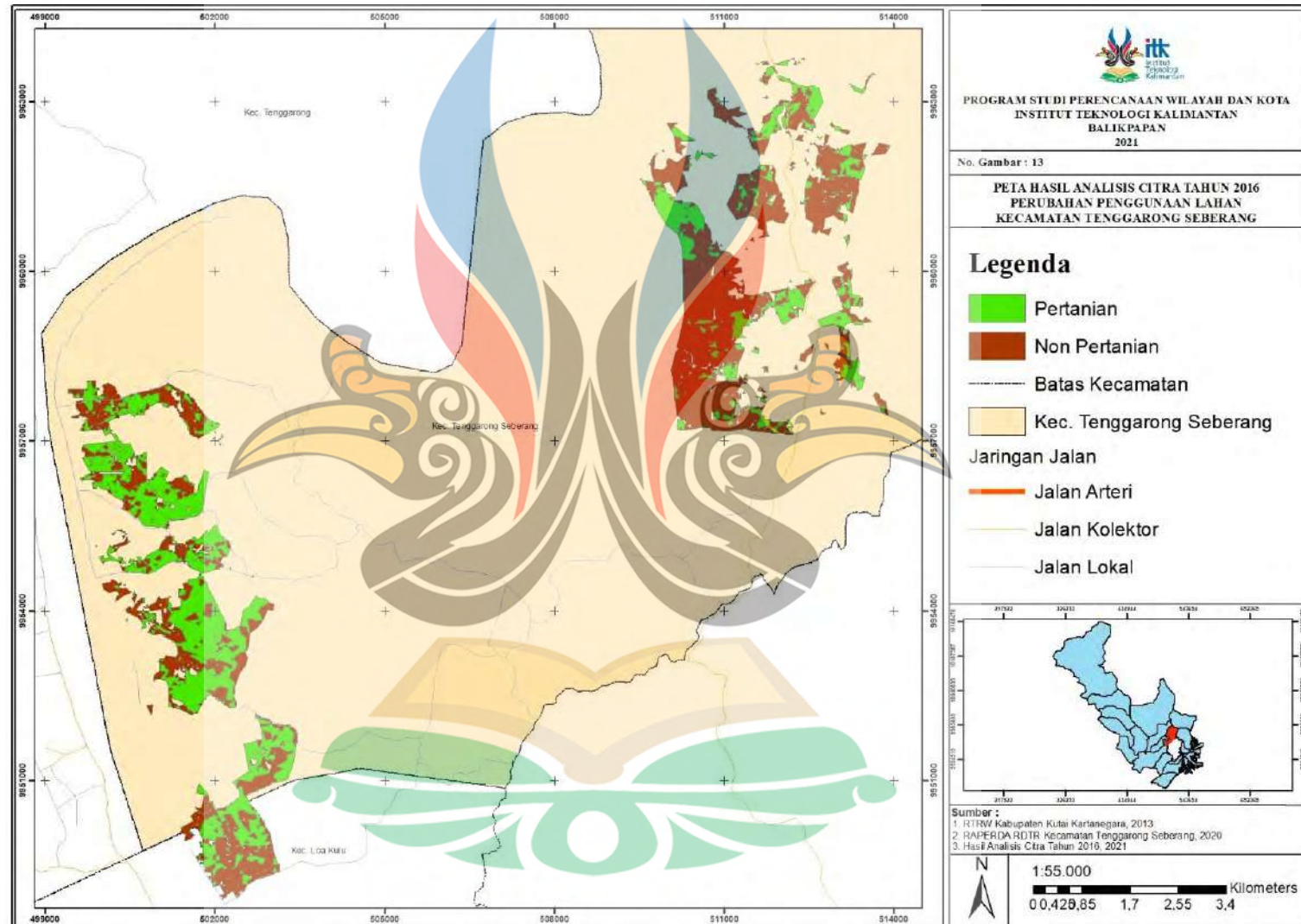
7. Hasil Analisis Citra Tahun 2012



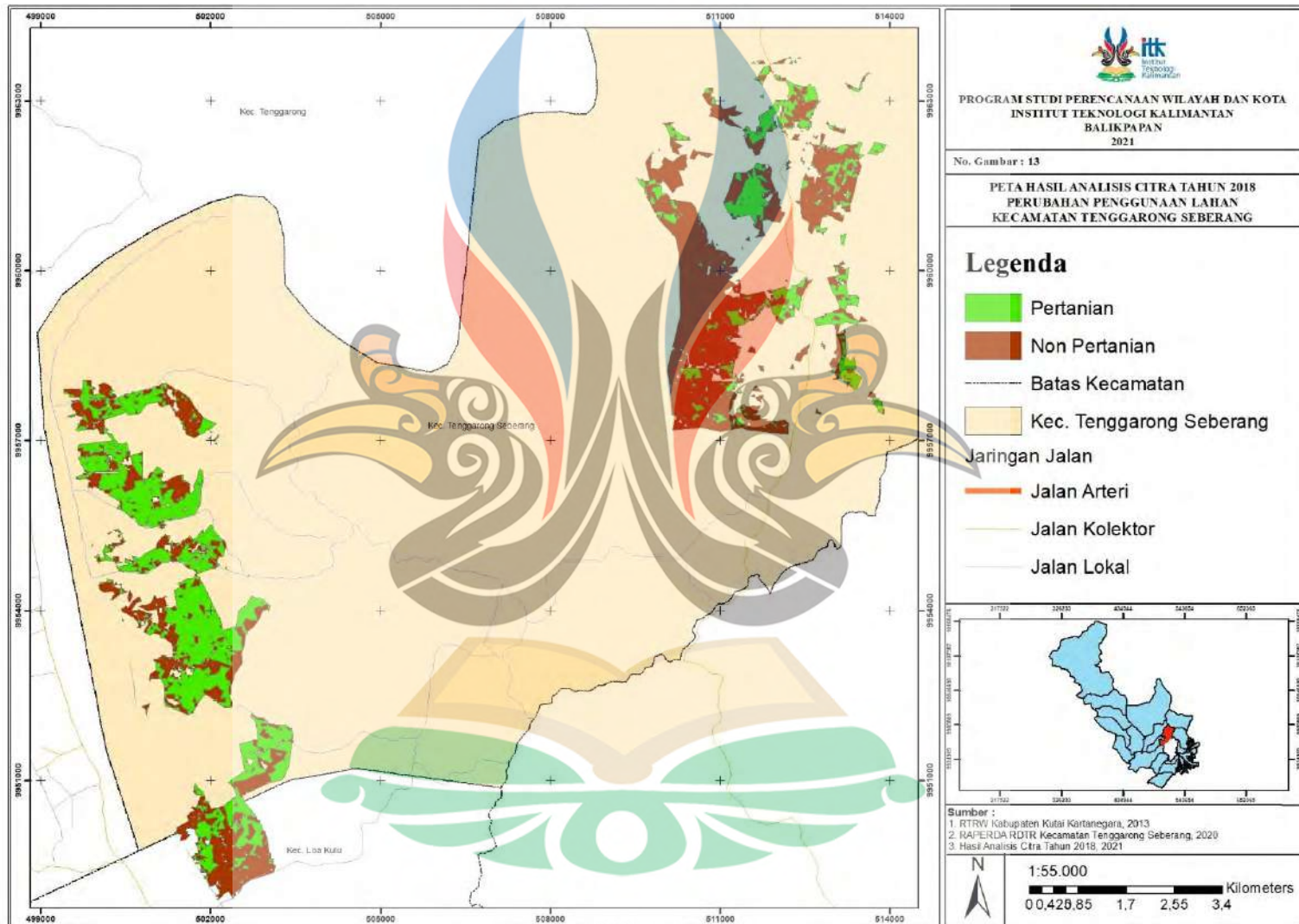
8. Hasil Analisis Citra Tahun 2014



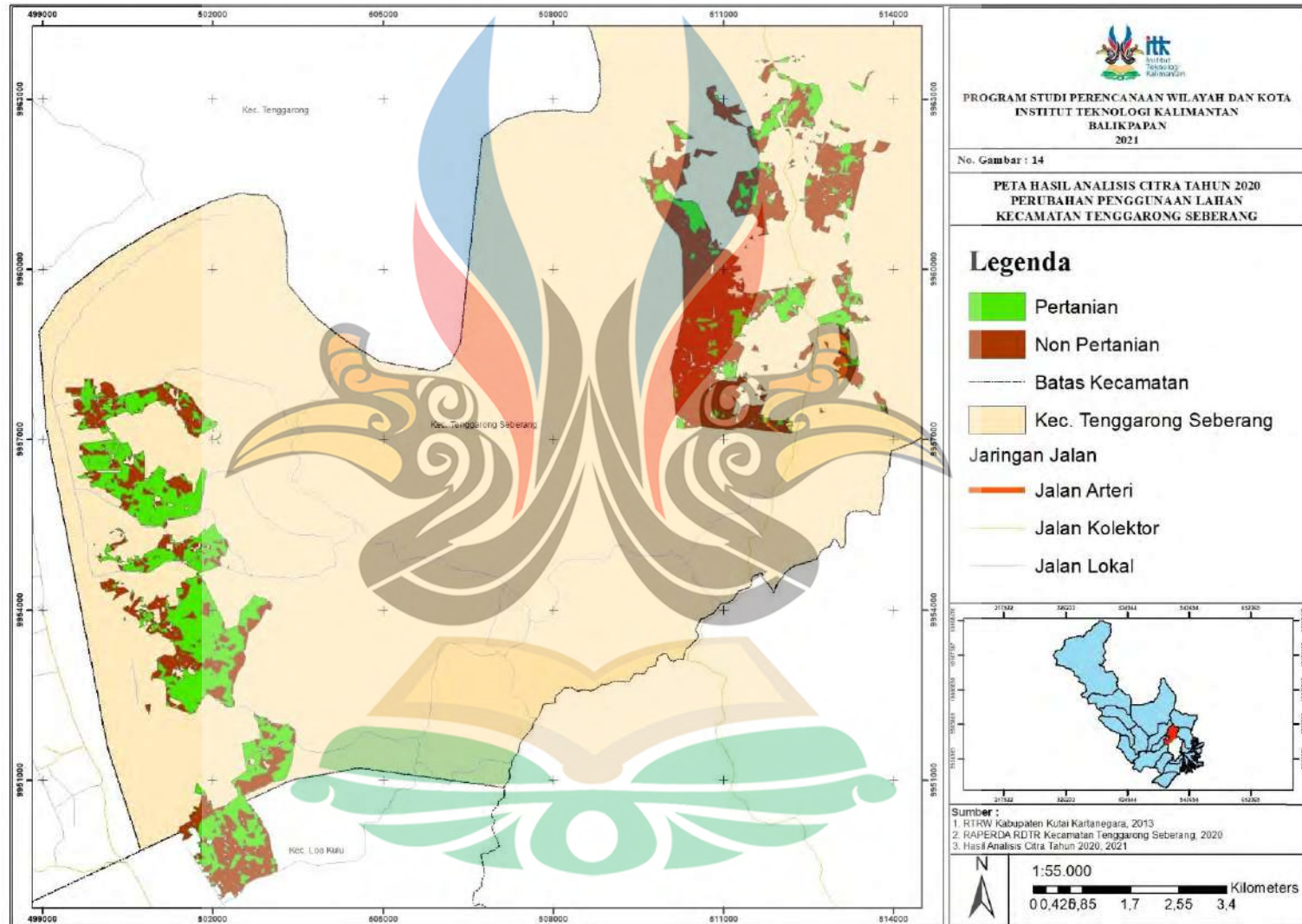
9. Hasil Analisis Citra Tahun 2016



10. Hasil Analisis Citra Tahun 2018



11. Hasil Analisis Citra Tahun 2020



LAMPIRAN C

1. KUESIONER ANALISIS DELPHI TAHAP 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN
Kampus ITK Karang Joang, Balikpapan 76127
Telp. 0542-8530800 Fax. 0542-8530801
Email: humas@itk.ac.id



JUDUL TUGAS AKHIR :

Penentuan Insentif dan Disinsentif Kawasan Pertanian, Kecamatan Tenggarong Seberang

WAWANCARA

“Merumuskan Jenis Insentif dan Disinsentif Kawasan Pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang”

Bapak/Ibu/Saudara/i yang saya hormati,

Saya selaku mahasiswa program Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Kalimantan memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berkenan menjadi salah satu responden dalam penelitian yang berjudul **“Penentuan Insentif dan Disinsentif Kawasan Pertanian, Kecamatan Tenggarong Seberang”**. Adapun tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk merumuskan insentif dan disinsentif sebagai upaya pengendalian alih fungsi lahan pada kawasan pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang.

Kutai Kartanegara merupakan kabupaten yang ditetapkan sebagai LP2B, salah satunya pada Kecamatan Tenggarong Seberang. Sebagai penghasil padi di Kabupaten Kutai Kartanegara, kawasan pertanian Kecamatan Tenggarong Seberang terus mengalami degradasi lahan akibat adanya aktivitas pertambangan, permukiman maupun aktivitas non pertanian lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari berkurangnya luasan pertanian pada tahun 2015 sebesar 7.657 menjadi 95.214 Ha. Perubahan fungsi lahan pertanian disebabkan oleh tingginya harga beli lahan pertanian (Suharto *et al.*, 2015) serta terdampaknya lahan pertanian karena pencemaran (Budiman, 2019). Apabila perubahan fungsi lahan terus berlanjut, akan berpengaruh kepada berkurangnya ketersediaan pangan masyarakat (Prasada, 2018), munculnya konflik sosial, perubahan gaya hidup dan mata pencaharian serta perekonomian masyarakat (Rezki, 2020). Salah satu tahapan dalam penelitian ini adalah merumuskan insentif dan disinsentif kawasan pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa faktor yang berpengaruh dalam perubahan fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang adalah perubahan jumlah industri. Adanya perubahan jumlah industri sebagai faktor yang berpengaruh terhadap perubahan fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan insentif dan disinsentif yang sesuai dalam mencegah perubahan fungsi lahan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN
Kampus ITK Karang Joang, Balikpapan 76127
Telp. 0542-8530800 Fax. 0542-8530801
Email: humas@itk.ac.id



pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang. Sehingga, dengan adanya kuesioner ini diharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab daftar pertanyaan terlampir sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan anda. Terima kasih banyak atas kesediaannya dalam mengisi kuesioner ini.

Peneliti

Zumrotul Islamiah

08171086

081348391350

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Institut Teknologi Kalimantan



www.itk.ac.id

Kuisisioner ini terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu Identitas Narasumber, Petunjuk Pengisian dan Pertanyaan

IDENTITAS

1. Nama :
2. Pekerjaan/Jabatan :
3. No. HP/Telepon :

PETUNJUK PENGISIAN

Pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner ini merupakan pertanyaan mengenai jenis insentif dan disinsentif berdasarkan faktor perubahan fungsi lahan di Kecamatan Tenggarong Seberang. Kuisisioner ini diisi dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban sesuai pendapat, pengalaman maupun pandangan Bapak/Ibu/Saudara/I.

PERTANYAAN

1. Menurut pendapat anda, jenis insentif dan disinsentif manakah yang berpengaruh terhadap perubahan fungsi lahan pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang?

Tabel Pendapat Pakar Terkait Jenis Insentif dan Disinsentif Perubahan Fungsi Lahan di Kecamatan Tenggarong Seberang

Ket.	Jenis Insentif dan Disinsentif	Jawaban		Alasan
		S	T	
Insentif	Pengurangan pajak bumi dan bangunan			
	Penyediaan infrastruktur pertanian			
	Pengembangan infrastruktur pertanian			
	Pembiayaan pembangunan infrastruktur pertanian			
	Kemudahan dari peraturan perizinan			
Disinsentif	Penambahan pajak bumi dan bangunan			
	Peningkatan pajak jual beli lahan			
	Pembatasan penyediaan infrastruktur pertanian			
	Pengaturan Perizinan			
	Pencabutan insentif			

Keterangan :

S = Setuju

T = Tidak Setuju

2. Selain jenis insentif dan disinsentif tersebut, apakah menurut anda terdapat jenis insentif dan disinsentif lain yang dapat mengendalikan perubahan fungsi lahan pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang berdasarkan faktor yang berpengaruh yaitu perubahan jumlah industri?



2. KUESIONER DELPHI TAHAP 2 (ITERASI 1)



JUDUL TUGAS AKHIR :

Penentuan Insentif dan Disinsentif Kawasan Pertanian, Kecamatan Tenggarong Seberang

WAWANCARA

“Merumuskan Jenis Insentif dan Disinsentif Kawasan Pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang”

Bapak/Ibu/Saudara/i yang saya hormati,

Saya selaku mahasiswa program Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Kalimantan memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berkenan menjadi salah satu responden dalam penelitian yang berjudul **“Penentuan Insentif dan Disinsentif Kawasan Pertanian, Kecamatan Tenggarong Seberang”**. Adapun tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk merumuskan insentif dan disinsentif sebagai upaya pengendalian alih fungsi lahan pada kawasan pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang.

Kutai Kartanegara merupakan kabupaten yang ditetapkan sebagai LP2B, salah satunya pada Kecamatan Tenggarong Seberang. Sebagai penghasil padi di Kabupaten Kutai Kartanegara, kawasan pertanian Kecamatan Tenggarong Seberang terus mengalami degradasi lahan akibat adanya aktivitas pertambangan, permukiman maupun aktivitas non pertanian lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari berkurangnya luasan pertanian pada tahun 2015 sebesar 7.657 menjadi 95.214 Ha. Perubahan fungsi lahan pertanian disebabkan oleh tingginya harga beli lahan pertanian (Suharto *et al*, 2015) serta terdampaknya lahan pertanian karena pencemaran (Budiman, 2019). Apabila perubahan fungsi lahan terus berlanjut, akan berpengaruh kepada berkurangnya ketersediaan pangan masyarakat (Prasada, 2018), munculnya konflik sosial, perubahan gaya hidup dan mata pencaharian serta perekonomian masyarakat (Rezki, 2020). Salah satu tahapan dalam penelitian ini adalah merumuskan insentif dan disinsentif kawasan pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa faktor yang berpengaruh dalam perubahan fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang adalah perubahan jumlah industri. Adanya perubahan jumlah industri sebagai faktor yang berpengaruh terhadap perubahan fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan insentif dan disinsentif yang sesuai dalam mencegah perubahan fungsi lahan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN
Kampus ITK Karang Joang, Balikpapan 76127
Telp. 0542-8530800 Fax. 0542-8530801
Email: humas@itk.ac.id



pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang. Sehingga, dengan adanya kuesioner ini diharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab daftar pertanyaan terlampir sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan anda. Terima kasih banyak atas kesediaannya dalam mengisi kuesioner ini.

Peneliti

Zumrotul Islamiyah

08171086

081348391350

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Institut Teknologi Kalimantan



www.itk.ac.id

Kuisisioner ini terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu Identitas Narasumber, Petunjuk Pengisian dan Pertanyaan

IDENTITAS

1. Nama :
2. Pekerjaan/Jabatan :
3. No. HP/Telepon :

PETUNJUK PENGISIAN

Pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner ini merupakan pertanyaan mengenai jenis insentif dan disinsentif berdasarkan faktor perubahan fungsi lahan di Kecamatan Tenggarong Seberang. Kuisisioner ini diisi dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban sesuai pendapat, pengalaman maupun pandangan Bapak/Ibu/Saudara/I.

PERTANYAAN

1. Menurut pendapat anda, jenis insentif dan disinsentif manakah yang berpengaruh terhadap perubahan fungsi lahan pertanian di Kecamatan Tenggarong Seberang?

Tabel Pendapat Pakar Terkait Jenis Insentif dan Disinsentif Perubahan Fungsi Lahan di Kecamatan Tenggarong Seberang

Ket	Jenis Insentif dan Disinsentif	Alasan
Insentif	Pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan	
	Penambahan Pajak Bumi dan Bangunan	
Disinsentif	Pembatasan Infrastruktur Pertanian	
	Pencabutan Insentif	

Keterangan :

S = Setuju

T = Tidak Setuju